

## ABSTRAK

Bagja Marja Sanusi: *Aplikasi Akad Murabahah dalam Produk Pembiayaan Modal Usaha Kecil Mikro di BPR Syariah Cipaganti Bandung*

Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam maksudnya adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam. Bank syariah melakukan kegiatan usahanya di bidang Lembaga Keuangan Bank, yang kegiatan intinya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya bagi yang membutuhkan (*funding and landing*) disamping kegiatan perbankan lainnya. Pada umumnya pembiayaan *Murabahah* merupakan jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang telah disepakati. Dalam *bai' al-murabahah*, penjual harus memberi tahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Akad *Murabahah* dalam Produk Pembiayaan Modal Usaha Kecil Mikro di BPR Syariah Cipaganti Bandung, bagaimana pelaksanaan pembiayaan yang diterapkan di BPR Syariah Cipaganti Bandung, dengan harapan dapat memberikan tambahan modal usaha sesuai dengan aturan syariah. Dan bagaimana tinjauan Fatwa DSN terhadap Produk Pembiayaan Modal Usaha Kecil Mikro di BPR Syariah Cipaganti dengan menggunakan akad *murabahah* tersebut.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode studi kasus yang merupakan metode kualitatif. Sedangkan teknik yang digunakan dalam menghimpun data adalah wawancara dan data sekunder yakni data tambahan dari data yang bersumber dari buku-buku yang berkaitan dengan pelaksanaan Akad *Murabahah* Dalam Produk Pembiayaan Modal Usaha Kecil Mikro di BPR Syariah Cipaganti Bandung.

Berdasarkan pada penelitian dapat disimpulkan bahwa pada akad *murabahah* dalam produk pembiayaan Modal Usaha Kecil Mikro di BPR Syariah Cipaganti Bandung belum sepenuhnya di aplikasikan sebagai akad jual-beli, sebagaimana yang telah ditetapkan oleh fatwa DSN. Akan tetapi pembiayaan ini dilakukan dengan tujuan baik yaitu untuk memberikan tambahan modal atau bahkan memberikan modal usaha sepenuhnya bagi para pengusaha (pedagang) yang mana apabila peserta ingin mengajukan pembiayaan *murabahah* ini harus mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak bank.